

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan di berbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumberdaya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan (<https://www.kompasian.com> diakses pada 23 juli 2020).¹Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal melalui Kebijakan Presiden Jokowi tentang Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2011 sebagai rencana induk pengembangan pariwisata menegaskan, pariwisata mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat disekitar daerah tujuan wisata (DTW) pada khususnya, seperti misalnya Patung Bunda Maria Segala Bangsa Teluk Gurita di Kabupaten Belu yang dijuluki Wisata Rohani. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin

terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.

Sektor pariwisata menjadi alternatif ekonomi yang dapat menjadi andalan dan diperhitungkan sebagai salah satu upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan objek wisata tentunya masyarakat yang mampu menambah pendapatan negara. Pengembangan direncanakan dan dilakukan sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah untuk menyusun rencana dan mengelola secara optimal sesuai dengan sumber daya yang dimiliki untuk memajukan kepariwisataan di daerah tujuan wisata.

Tujuan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Jelas disini bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi yakni segi ekonomi (devisa, pajak-pajak),segi kerjasama antar Negara (persahabatan antar bangsa), segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan manca negara). ([https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171018122809-307-249199/sector pariwisata- tunjukkan-angka-pertumbuhan-yang-baik](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171018122809-307-249199/sector%20pariwisata-tunjukkan-angka-pertumbuhan-yang-baik))².

Gambaran lokasi penelitian wisata patung bunda maria segala bangsa dengan tinggi 32 meter yang terletak di teluk guruta, desa dualaus, kecamatan kakuluk mesak, kabupaten belu.Untuk sementara pengelola wisata rohani tersebut pemerintah karena belum selesai penataan wisata tersebut setelah selesai akan diserahkan ke gereja.

Akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut Kondisi jalannya hotmix namun jalannya berkelok-kelok. Memang sudah banyak pengunjung yang datang dari berbagai daerah tetapi masih kurang penataan lingkungan sekitar kawasan wisata, dan MCK umumnya kurang memadai.

Salah satu daerah kawasan strategis pariwisata yang memiliki wilayah di sektor pariwisata adalah Kabupaten Belu. Memiliki Kawasan Strategis Wisata Religi yaitu Wisata Rohani Patung Bunda Maria Segala Bangsa. Wisata religi merupakan tempat wisata yang memiliki unsur agama tertentu dan bertujuan untuk memperluas wawasan keagamaan, wisata religi dijadikan sebagai cara untuk lebih mengenal Tuhan dan mendekatkan diri padanya. Tempat-tempat bernuansa rohani bisa dijadikan sebagai tempat beribadah, perenungan, dan pendekatan diri kepada Tuhan. Bagi umat Kristen di Indonesia terdapat banyak obyek wisata rohani , mulai dari bangunan bersejarah: Seperti Bukit Doa, Gua, Salib, Prasasti, Patung, Taman Wisata Iman.(<http://www.enjoyholidaymedan.com/wisata-rohani-kristen-indonesia/>diakses pada 23 juli 2020)³.

Dalam pasal 1 butir 3 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, dimana yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Obyek wisata tersebut memiliki kunjungan wisata yang berbeda-beda. Tabel 1 di bawah ini merupakan data wisatawan atau pengunjung obyek wisata Rohani, Patung Bunda Maria Segala Bangsa Teluk Gurita Kabupaten belu Kabupaten Belu, Bulan Januari-Juli Tahun 2020.

Tabel 1. Total Pengunjung obyek wisata Rohani

NO	BULAN	JUMLAH PENGGUNJUNG
1	Januari	75.721
2	Februari	16.481
3	Maret	7.003
4	April	3.005
5	Mei	6.244
6	Juni	5.043
7	Juli	8.442

Sumber data : Informasi dari lokasi wisata rohani Tahun 2020.

Berdasarkan deskripsi di atas dan realitas yang ada di objek wisata rohani patung Bunda Maria Segala Bangsa di Kabupaten Belu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN WISATA ROHANI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi pada Objek Wisata Rohani, Patung Bunda Maria Segala Bangsa Teluk Gurita Kabupaten Belu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa kendala dalam pengembangan wisata rohani Patung Bunda Maria Segala Bangsa Teluk Gurita Kabupaten Belu terhadap pemberdayaan masyarakat?.
2. Bagaimana dampak positif dan negatif adanya pengembangan wisata kabupaten Belu bagi kesejahteraan masyarakat?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apa kendala dalam pengembangan wisata rohani Patung Bunda Maria Segala Bangsa Teluk Gurita Kabupaten Belu terhadap pemberdayaan masyarakat?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif adanya pengembangan wisata kabupaten Belu bagi kesejahteraan masyarakat?

1.4 Kegunaan

1. Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti karena akan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang ada terutama yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata Rohani.
3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pihak pengelola dan Pemerintah untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan Wisata Rohani Patung Bunda Maria Segala Bangsa